

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan suatu negara mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi tersebut diperlukan peran serta lembaga keuangan yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Karena itu adanya suatu lembaga keuangan seperti bank sangat diperlukan, dimana bank berperan sebagai penggerak perekonomian terutama dalam perputaran (peredaran) uang dalam suatu negara.

Bank pertama kali berdiri pada awal abad ke-14 di kota dagang **Venesia** dan **Genoa** di **Italia** yang pada waktu itu menjadi pusat lalu lintas perdagangan, kemudian sistem bank menjalar ke **Eropa Barat** dan pada tahun 1696 di Inggris berdiri sebuah bank yang bernama *Bank Of England*. Sedangkan di Indonesia, bank pertama kali berdiri pada tahun 1824 yaitu ketika pemerintah Belanda mendirikan sebuah bank yang bernama *Handel Maatschappij*(NHM) yang dikenal sekarang dengan nama bank Ekspor Impor Indonesia(BEI).

Kemudian Perbankan Konvensional berkembang dengan pesat di Indonesia dengan sistem bunga. Dengan sistem bunga tersebut memang sangat menguntungkan bagi yang menyimpan dana seperti: *tabungan*, *deposito* dan *giro*. Tetapi sangat merugikan bagi yang meminjam dana (kredit), karena dengan bunga yang sangat besar tersebut maka nasabah yang kredit akan membayar

hutangnya dengan adanya tambahan dana yang harus di bayar tanpa memperdulikan apakah usaha yang dikelolanya menghasilkan untung atau rugi. Seperti apa yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah yang meminjam dana (kredit), maka nasabah kredit tetap harus membayar.

Dengan sistem bunga banyak Bank Konvensional mengalami kebangkrutan (*likuidasi*), karena adanya persaingan antar bank, yaitu dengan cara berlomba-lomba menaikkan suku bunga tanpa memperhatikan tingkat asset yang dimilikinya. Dan likuidasi terhadap perbankan ini terjadi pada tahun 1998 yaitu saat terjadi krisis moneter.

Pada saat krisis inilah Bank Syariah mulai bangkit untuk memperkenalkan produk-produknya, dan juga dengan bagi hasil sebagai ciri dari Perbankan Syariah. Karena dengan sistem bagi hasil, maka untung dan rugi (*profit and sharing*) dan risikonya ditanggung bersama antara bank dan nasabah, Jadi tidak ada pihak yang dirugikan.

Sebenarnya Bank Syariah telah diperkenalkan di masyarakat pada tahun 1992 yaitu dengan adanya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Kemudian karena semakin berkembang dan majunya Bank Syariah dalam operasionalnya, maka undang-undang Perbankan Syariah lebih jelas dan rinci tentang kegiatan dan tugasnya di buat dalam UU No. 10 Tahun 1998 yang merupakan revisi dari UU No. 7 Tahun 1992.

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam

bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹

Jadi tugas utama bank adalah menghimpun dana (*funding*) bagi yang kelebihan dana dan menyalurkan dana (*leanding*) bagi yang kekurangan dana. Dalam menghimpun dana, memang Bank Syariah juga banyak mengeluarkan dan menawarkan produk-produk dan jasa-jasa perbankan, seperti *tabungan mudharabah*, *deposito wadiah* dan *giro wadiah*. Sedangkan dalam menyalurkan dana, Bank Syariah juga menawarkan produk-produk pemberian pembiayaan dalam bentuk dana dan barang (pembiayaan konsumtif).

Dalam memasarkan produknya maka bank akan membentuk seksi (bagian) yang bertugas dan bergerak serta terkait dengan pemasaran produk yang akan ditawarkan, baik produk lama maupun produk baru agar masyarakat mengetahui juga menggunakan produk-produk yang ditawarkan tersebut.

Tugas pemasaran produk dana dan jasa serta pemasaran pembiayaan pada Bank Syariah dipegang oleh bagian *Account Officer*, dimana tugas *Account Officer* ini sangat terkait dengan kepentingan bank dan masyarakat. *Account Officer* bertujuan untuk kepentingan dalam pemasaran produk dan pemberian pembiayaan. Dimana dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, *Account Officer* akan selalu memantau proses dan prosedur pemberian pembiayaan,

¹ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Perbankan teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, BFPT, Yogyakarta, 2002. Hlm. 68.

dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam proses pemberian pembiayaan dan masalah informasi nasabah-nasabah yang macet (bermasalah).

Account Officer berperan sekali dalam kegiatan operasional bank, karena tugas *Account officer* ini sangat beresiko karena berurusan langsung dengan nasabah dan dana bank. *Account Officer* harus benar-benar cermat dan teliti dalam menganalisis kredit dari calon nasabah, seperti kepribadian (watak) nasabah, dalam penghasilan nasabah, prospek peluang usaha nasabah. Karena sangat hati-hatinya *Account Officer* harus teliti dalam menganalisis pemberian kredit, karena *Account Officer* merupakan sebagai salah satu bagian bank yang bertugas dalam pengendalian pembiayaan dan pembiayaan merupakan hal yang sangat beresiko terutama dalam hal pembiayaan macet.

Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah didasarkan atas unsur kepercayaan. Jadi pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah itu betul-betul yakin bahwa nasabah akan mengembalikan pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Jadi jelas sekali peranan dari *Account Officer* sangat berpengaruh dalam kegiatan pengendalian pembiayaan, karena hal ini terkait dengan dana bank dan keuntungan yang diperoleh Bank Syariah dalam pembiayaan tersebut.

Account Officer di Bank Syariah berperan sangat penting, khususnya dalam masalah analisis pemberian pembiayaan. Dimana tugas *Account Officer* merupakan tugas lanjutan yang diberikan oleh bagian pemasaran (*marketing*), yaitu setelah bagian pemasaran mendapat nasabah yang ingin memperoleh

pembiayaan maka tugas *Account Officer* yang menganalisis kelayakan pembiayaan tersebut, artinya apakah nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan.

Maka dalam hal ini kinerja dan peranan *Account Officer* sangat berperan dalam mengendalikan pembiayaan yang akan dikeluarkan oleh Bank Syariah, yaitu tujuannya untuk mendapatkan keuntungan. Dan tugas utama *Account Officer* juga yaitu berusaha untuk meminimalisasikan pembiayaan bermasalah (macet) yang terjadi pada bank dan hal ini sesuai dengan prinsip kehati-hatian Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan.

Account Officer di Bank BRI Syariah memang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perbankan, namun berdasarkan hasil studi pendahuluan tampak ada data masih terjadi pembiayaan bermasalah walaupun jumlahnya tidak banyak yakni sekitar 0,2 % dari seluruh jumlah nasabah pembiayaan sebanyak 1078 orang, yaitu dari tanggal 27 Januari 2003 sampai 31 Maret 2005.

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian dalam skripsi ini adalah Manajemen Perbankan khususnya Manajemen Perbankan Syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan penelitian empirik dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui data-data tentang tugas *Account Officer* terhadap Pengendalian pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah tentang kesenjangan yang terjadi pada kinerja *Account Officer* pada BRI Syariah yang sudah optimum tetapi masih terjadi pembiayaan bermasalah (macet) yang berpengaruh terhadap tingkat pengendalian pembiayaan.

2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu melebar dari permasalahan penelitian, penulis akan membatasinya sebagai berikut:

- a. Kinerja *Account Officer* pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.
- b. Pengaruh Efektivitas Kinerja *Account Officer* terhadap tingkat Pengendalian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Fungsi dan Tugas *Account Officer* pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon?
2. Bagaimana Kinerja *Account Officer* dalam Pengendalian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon?

3. Seberapa besar Efektivitas *Account Officer* terhadap Tingkat efektivitas Pengendalian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memperoleh data tentang Fungsi dan Tugas *Account Officer* pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.
- b. Mengetahui bagaimana Kinerja *Account Officer* dalam Pengendalian pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon..
- c. Mengetahui seberapa besar Efektivitas *Account Officer* terhadap Tingkat Pengendalian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan dan pengembangan kajian tentang ekonomi, khususnya perbankan. Karena perbankan merupakan salah satu lembaga yang ikut berperan dalam pembangunan ekonomi di masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan praktis tentang perbankan, karena perbankan merupakan lembaga keuangan yang

bergerak dalam bidang jasa, serta membantu masyarakat bawah, menengah dan atas dalam hal pemberian pembiayaan.

c. Kegunaan Akademik

Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon, khususnya program studi Ekonomi Perbankan Islam (EPI) jurusan Syariah, yaitu sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya masalah perbankan.

D. Kerangka Pemikiran

Bank BRI Syariah sebagai lembaga perantara pemilik dan pengguna dana banyak sekali mempunyai tugas. Tugas utama adalah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut dikeluarkan melalui produk-produk perbankan yang ditawarkan.

Pembiayaan (kredit) adalah suatu fasilitas yang diberikan Bank Syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh Bank Syariah dari masyarakat yang surplus dana.²

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

Sedangkan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

² Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta, 2001. Hlm. 10.

Pembiayaan yang diberikan Bank BRI Syariah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan nasabah dan Bank Syariah itu sendiri. Dimana sasaran pembiayaan adalah semua sektor ekonomi untuk usaha seperti pertanian, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa.

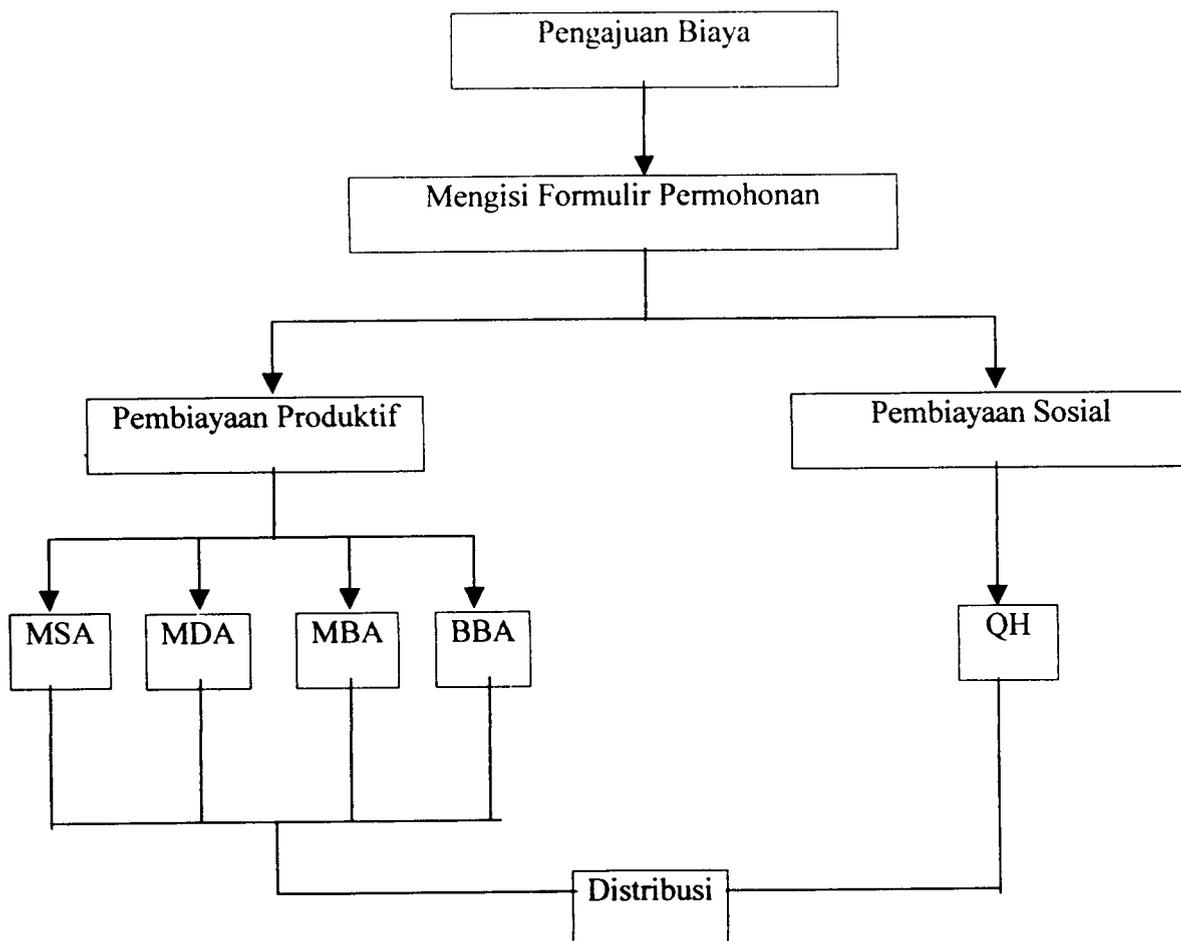
Pembiayaan yang dikeluarkan Bank Syariah ada berbagai jenis, namun sementara ini Bank Syariah baru mengembangkan pembiayaan berakad:

1. *Akad syirkah*
2. *Akad jual beli*

Adapun Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan dan dikembangkan Bank Syariah secara umum adalah:

1. Pembiayaan *Mudharabah*
2. Pembiayaan *Murabahah*
3. Pembiayaan *Musyarakah*
4. Pembiayaan *Ba'I Bitsaman Ajil*
5. Pembiayaan *Al-Qardul Hasan*

PROSEDUR UMUM PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH



Keterangan:

- MSA = Musyarakah
- MDA = Mudharabah
- MBA = Murabahah
- BBA = Ba'I Bitsaman Ajil
- QH = Al- Qardul Hasan

Dalam kegiatan usahanya, Bank BRI Syariah harus mempunyai dana agar dapat memberikan pembiayaan yang ditawarkan dan diinginkan nasabah. Dimana dana tersebut diperoleh dari pemilik modal (pemegang saham), nasabah (pihak ketiga), pemerintah dan Bank Indonesia.

Bank BRI Syariah selain harus mempunyai dana untuk memberikan pembiayaan, Bank BRI Syariah juga harus mempunyai suatu analisis tentang memasarkan produk-produk pembiayaan terutama dalam hal pemberian pinjaman dalam bentuk dana (produktif) dan Barang (konsumtif). Dimana tugas pemasaran produk dana dan jasa serta pemasaran dan analisis pembiayaan dilakukan oleh seksi bagian yang bertugas sebagai pengendali terhadap pembiayaan yaitu bagian *Account Officer*. Dalam *Account Officer* terdapat suatu manajemen yang akan melaksanakan tugas dari *Account Officer*, agar tugas *Account Officer* lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

*Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta penggunaan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.*³ Artinya dalam manajemen tersebut adanya proses yaitu cara yang sistematis dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. Manajemen mempunyai fungsi pokok yaitu membuat keputusan dan pencapaian yang efektif.

³ *Ibid*, hlm, 99

Tugas manajemen secara umum dibagi empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengendalian
4. Pengarahan

Jadi dalam mengelola suatu bank, *Account Officer* harus melaksanakan keempat fungsi tersebut secara stimulan. *Account Officer* sangat penting dalam Perbankan Syariah, karena *Account Officer* mempunyai tugas dan peranan yang penting dalam pemasaran produk dan analisis pembiayaan yang akan menghasilkan keuntungan (laba) bagi bank tersebut dengan meminjamkan dana (pembiayaan) pada nasabah yang membutuhkan dana untuk usahanya.

*Pembiayaan adalah sebuah proses ketika pihak bank meletakkan sejumlah dana pada nasabahnya untuk digunakan dengan perjanjian bahwa dana itu harus dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.*⁴

Jadi, *Account Officer* selain menawarkan kepada calon nasabah tentang produk dan jasa bank juga memberikan pelayanan dalam hal pencairan pembiayaan dan angsuran pembiayaan. Selain itu juga *Account Officer* akan memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh nasabah yang berkaitan dengan jasa pembiayaan yang dimiliki Bank BRI Syariah, cara permohonannya, proses pengajuannya, ketentuan dan syarat-syaratnya.

⁴ Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Bunga Bank Haram?* Darul Haq, 2003. Hlm. 46.

Kinerja *Account Officer* pada bank merupakan alat untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam proses dan perencanaan serta mengurangi hambatan-hambatan dalam pencapaian suatu tujuan. *Account Officer* adalah sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan pemasaran melalui pelaksanaan empat fungsi dasar manajemen, yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dalam penggunaan sumber-sumber daya pada bank. Karena itu aplikasi manajemen dalam sebuah perbankan pada hakekatnya adalah amal perbuatan Sumber Daya Insani perbankan yang bersangkutan.

Islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan harus berorientasi bagi pencapaian ridho Allah SWT, seperti yang dinyatakan oleh imam Fudhail bin Iyad (105-187 H) salah seorang guru imam Syafi'i dan perawi hadits dalam menjelaskan tafsir surat al- Mulk ayat 2-3; mensyaratkan dengan dua syarat sekaligus, yaitu niat yang ikhlas dan cara yang harus sesuai dengan Syari'at Islam.⁵

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

⁵ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Gema Insani Press, Yogyakarta, 2002. Hlm.118-120.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Pada taraf kesalahan 5 % dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$, serta pada uji satu pihak yaitu uji pihak kanan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Deskriptif-Inferensia*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai suatu keadaan yang diteliti. Sedangkan penelitian *inferensia* adalah penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan data yang diperoleh dari sampel dan populasi.

2. Operasionalisasi Variabel

Adapun Variabel operasional dalam penelitian ini mengandung dua variabel yaitu Efektivitas Kinerja *Account Officer* merupakan variabel yang memerani dan Tingkat Pengendalian Pembiayaan merupakan variabel yang diperani. Dimana yang menjadi variabel independen (X) adalah Efektivitas Kinerja *Account Officer* dan variabel dependen (Y) adalah Tingkat Pengendalian Pembiayaan.

Adapun ukuran yang dipakai dalam operasionalisasi variabel ini akan diukur sesuai dengan masing-masing indikator yaitu dengan menggunakan sistem perangkat. Agar terdapat kesamaan pandangan mengenai kedua variabel tersebut, penulis akan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas Kinerja *Account Officer* adalah variabel bebas yaitu cara kerja yang dilakukan dan dihasilkan *Account Officer* dalam menganalisis pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Sub variabel bebasnya adalah dari Efektivitas Kinerja *Account Officer* yaitu tugas dari *Account Officer* dalam menganalisis pembiayaan yaitu harus memperhatikan dan menggunakan standar kriteria pemberian pembiayaan kepada nasabah dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Latar Belakang nasabah (perusahaan)
 - b. Prospek Usaha yang akan dijalankan (dikelola)
 - c. Jaminan yang diberikan oleh nasabah
2. Tingkat pengendalian Pembiayaan adalah variabel terikat, yaitu upaya untuk mengadakan pengawasan, pengendalian dengan cara membandingkan sasaran dan hasil usaha yang akan dicapai terhadap produk-produk yang dikeluarkan Bank BRI Syariah dalam bentuk pembiayaan.

Adapun sub dari variabel terikat dari pembiayaan yang banyak digunakan oleh bank BRI Syariah adalah:

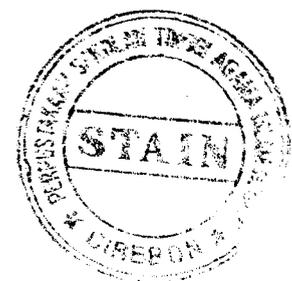
- a. Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan dengan *akad syirkah* yaitu suatu perjanjian pembiayaan antara Bank BRI Syariah dengan nasabah, dimana Bank BRI Syariah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan nasabah mengelola dana tersebut untuk usahanya.
- b. Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan *berakad jual beli* yaitu merupakan kesepakatan antara Bank BRI Syariah sebagai pemberi modal dan nasabah sebagai peminjam.
- c. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan *akad syirkah* yaitu penyertaan Bank BRI Syariah sebagai pemilik modal dalam satuan usaha yang mana antara resiko dan keuntungan ditanggung bersama.
- d. Pembiayaan *Ba'I Bitsaman Ajil* adalah pembiayaan dengan *akad jual beli* yaitu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara Bank BRI Syariah dengan nasabah dimana Bank BRI Syariah menyediakan dana untuk investasi atau pembelian barang dan pembayarannya dilakukan dengan proses angsuran.
- e. Pembiayaan *al-Qardul Hasan* adalah pembiayaan dengan *akad ibadah* yaitu perjanjian pembiayaan antara Bank BRI Syariah dengan nasabah, dimana dalam pembayaran ini hanya nasabah yang layak dan

terdesak dalam melakukan-melakukan kewajiban non usaha yang dapat diberikan pembiayaan ini.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

- 1.1. Data primer, yaitu data yang diperoleh pada waktu penelitian di lapangan dan pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan cara:
 - a. Interview, yaitu wawancara langsung dengan pihak bank yang diteliti (bagian *Account Officer*) untuk memperoleh data tentang masalah yang diteliti juga sesuai dengan judul skripsi.
 - b. Observasi, yaitu pengamatan langsung untuk melihat kegiatan Bank BRI Syariah terutama kegiatan pada bagian *Account Officer* .
 - c. Questioner, yaitu memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada bagian *Account Officer* untuk memperoleh data.
- 1.2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, catatan-catatan, literature dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sebagai bahan acuan dan rujukan dalam penulisan dan menganalisis data penelitian.



2. Populasi dan Sampel

2.1. Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh karyawan Bank BRI Syariah Cabang Cirebon.

2.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus) yaitu semua jumlah populasi diambil menjadi sampel, karena jumlahnya kurang dari 30

Sugiyono mendefinisikan sampel jenuh (sensus) yaitu “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dat hasil penelitian yang bersifat deskriptif, digunakan analisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangann:

P = Prosentase yang ingin diketahui

N = Jumlah sampel penelitian

F = Frekuensi

100% = Bilangan konstanta (tetap)

Sedangkan penafsiran prosentase, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu:

100%	= Seluruhnya
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian Besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 49%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

Adapun dalam menganalisis data pada penelitian ini, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y), penulis akan menggunakan statistik sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif statistik data, maka untuk mengetahui hubungan antara dua variabel adalah dengan menggunakan koefisien korelasi product moment, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \cdot \sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r ” product moment

$\sum xy$: Jumlah dari perkalian antara deviasi skor-skor variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor-skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor-skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Dan hasil dari perhitungan korelasi diatas, maka dapat diinterpretasikan dengan menggunakan ketentuan (tabel) sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2001:183)

1. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui dan menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji Distribusi Student

(t), dengan rumus : $t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$

Keterangan :

r : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

t : distribusi student

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Efektifitas Kinerja *Account Officer* dengan Tingkat Pengendalian Pembiayaan.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara Efektifitas Kinerja *Account Officer* dengan Tingkat Pengendalian Pembiayaan.

2. Kriteria pengambilan Hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak..

Karena penulis pada awal penelitian menggunakan data ordinal, maka penulis menstrasformasikan data ordinal kepada data interval. Adapun cara transformasi data ordinal ke data interval dengan menggunakan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tentukan item dari variabel X dan Y
2. Tentukan kategori jawaban dari setiap item, baik variabel X maupun variabel Y
3. Tentukan frekuensi responen dari setiap jawaban
4. Cari proporsi dari setiap frekuensi atas jawaban dengan rumus

$$\frac{f_1}{n} = \frac{f_2}{n} = \dots \dots \dots \frac{f_n}{n}$$

5. Cari proporsi kumulatif dengan rumus

$$Pk_1 = P_1$$

$$Pk_2 = P_1 + P_2$$

$$Pk_3 = P_1 + P_2 + P_3 \dots \dots \dots Pk_n = Pk_{n-1} + P_n$$

Dan yang harus diingat nilai Pk akhir harus 1,000

6. Cari harga Z pada setiap Pk dengan melihat tabel
 7. Cari harga densitas dengan tabel, angka yang diukur dilihat dari harga Z
 8. Skala value (SV), dengan rumus :

$$SV_1 = \frac{0 - \text{densitas}}{Pk - 0}$$

$$SV_2 = \frac{\text{Densitas atas} - \text{Densitas bawah}}{Pk \text{ bawah} - Pk \text{ atas}}$$

9. Transformasi, dengan rumus : $SV + |SV| + 1$

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu untuk mengetahui peranan Efektifitas Kinerja *Account Officer* terhadap Tingkat Pengendalian Pembiayaan, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.⁶

Dan untuk menghitung berapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y digunakan rumus Koefisien Determinasi. Yaitu:⁷

$$r^2 = r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Kinerja *Account Officer* dengan Tingkat Pengendalian Pembiayaan

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Kinerja *Account Officer* dengan Tingkat Pengendalian Pembiayaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, Jakarta, 2001. Hlm. 204-205

⁷ *Ibid*, hlm. 210.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dijadikan pedoman dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian, Langkah-langkah Penelitian, Teknis Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka. Pengertian Efektivitas dan Kinerja, Pengertian *Account Officer* dan Pengendalian, Pengertian Pembiayaan, Macam-macam Pembiayaan pada Bank Syariah, Unsur-unsur Pembiayaan, Tujuan Pembiayaan, Manfaat Pembiayaan.

Bab III. Kondisi Objektif Bank BRI Syariah Cabang Cirebon. Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah, Visi dan Misi Bank BRI Syariah, Budaya Perusahaan, Struktur Organisasi dan Tugas Bank BRI Syariah, Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah, Prosedur Pemberian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah, Teknik Penyelesaian Pembiayaan Macet pada Bank BRI Syariah.

Bab VI. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Fungsi dan Tugas *Account Officer* Bank BRI Syariah, Gambaran Kinerja *Account Officer* dalam Pengendalian Pembiayaan pada Bank BRI Syariah, Efektivitas *Account Officer* terhadap Tingkat Pengendalian Pembiayaan pada bank BRI Syariah.

Bab V. Kesimpulan dan Saran.